

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Perumnas Aurduri 1 sudah dilaksanakan sejak tahun 2017 oleh Pemerintah Kota Jambi. Pelaksanaan implementasi kebijakan revitalisasi pasar tradisional perumnas aurduri 1 ini sudah di upayakan namun belum optimal, dikarenakan terkait indikator yang paling mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan implementasi kebijakan revitalisasi pasar Tradisional Perumnas Aurduri 1 yaitu sumber daya finansial atau anggaran, kondisi ekonomi seperti pengaruh terhadap pendapatan pedagang belum terpenuhi. Hal tersebut yang menyebabkan pencapaian tujuan dari revitalisasi di pasar tradisional Perumnas Aurduri 1 ini, yaitu untuk menciptakan pasar tradisional yang pengelolaannya dilaksanakan secara modern dengan berlandaskan pada asas adil, sehat, keamanan, kebersamaan kedudukan belum tercapai dengan optimal.
2. Efektivitas pelaksanaan kebijakan revitalisasi pasar tradisional perumnas aurduri 1 dalam mewujudkan pasar tradisional modern ini dapat dikatakan belum efektif, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan sasaran dimana kebijakan revitalisasi pasar tradisional ini hanya memberikan dampak

positif terhadap perbaikan pasar akan tetapi belum memberikan dampak yang positif dan signifikan bagi pendapatan pedagang. Dari segi input implementasi kebijakan ini dapat memberikan kontribusi terhadap PAD kedepannya diharapkan revitalisasi pasar tradisional ini dapat dilakukan dengan optimal. Dari segi output revitalisasi pasar tradisional perumnas aurduri 1 ini belum efektif karena masih terdapat pedagang yang belum mendapatkan tempat berjualan yang layak, sehingga ke depannya diharapkan pemerintah mampu memberikan fasilitas-fasilitas yang layak sehingga revitalisasi di pasar tradisional perumnas aurduri 1 ini mampu mewujudkan pasar tradisional modern yang ada di Kota Jambi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu berkenaan dengan penelitian di atas. Saran-saran yang dimaksud yaitu:

1. Untuk dapat mewujudkan Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Perumnas Aurduri 1 ini perlu adanya sinergis yang seimbang dan kerja sama yang baik dari Pemerintah maupun masyarakat. Persoalan sosialisasi kebijakan harus diperhatikan lebih oleh pemerintah, sehingga perlu melakukan penyusunan perencanaan seperti langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi kegagalan di lapangan secara terperinci dan terorganisir sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi tersendiri atas upaya penyampaian informasi dan komunikasi antara pedagang maupun pemerintah.

2. Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian seharusnya lebih memperhatikan manajemen pengelolaan dan penanganan yang baik terkait perbaikan kualitas fisik bangunan pasar tradisional perumnas aurduri lini. Dalam upaya untuk menyediakan kualitas pelayanan yang baik, yang lebih utamanya dalam proses pemenuhan kebutuhan bagi para pedagang dan pembeli serta masyarakat yang tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan pemberdayaan terhadap pedagang.
3. Adanya kerjasama antara Pemerintah Kota Jambi dengan pihak swasta untuk mengkoordinasikan masalah pendanaan, guna untuk mendukung Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional agar dapat dilaksanakan dengan optimal.